

IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DAERAH KUMUH (RSDK) DI KELURAHAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

CHRISTINA LORETA STAAL
NPM. 1141010033

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2015


LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal : IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI
SOSIAL DAERAH KUMUH (RSDK) DI
KELURAHAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

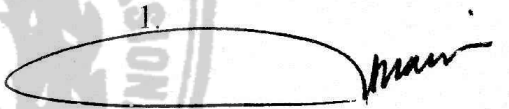
Nama Mahasiswa : Christina Loreta Staal
NPM : 1141010033
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 21 Januari 2015


PEMBIMBING


Dra. Sri Wibawani, MSi
NIP. 196704061994032001

TIM PENGUJI

1. 
Dr. Lukman Arif, MSi
NIP. 196411021994031001

2. 
Dr. Ertien Rining N, M.Si
NIP. 196801161994032001

3. 
Dra. Sri Wibawani, MSi
NIP. 196704061994032001

Mengetahui :

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Lukman Arif, MSi
NIP. 196411021994031001

Hak Cipta © milik UIN "Veteran" Jatim :


Dra. E. H. Separwati, MSi
NIP. 19550718 198302 2001

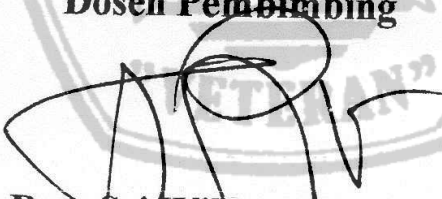
IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DAERAH KUMUH (RSDK) DI KELURAHAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

Disusun Oleh:

CHRISTINA LORETA STAAL
NPM. 1141010033

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui
Dosen Pembimbing


Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP. 196704061994032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Hak Cipta © milik UIN Veteran Jawa Timur
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dra. Ec. H. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

LEMBAR REVISI

Judul Proposal : IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI
SOSIAL DAERAH KUMUH (RSDK) DI
KELURAHAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

Nama Mahasiswa : Christina Loreta Staal

NPM : 1141010033

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

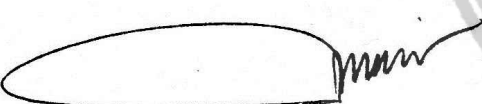
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah direvisi dan disahkan pada tanggal : 23 Januari 2015

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

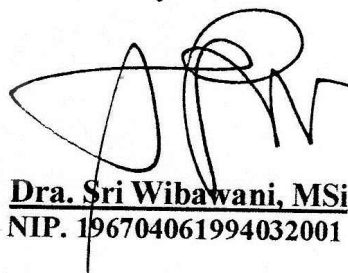
Dosen Penguji III



Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001



Dr. Ertien Rining N, M.Si
NIP.196801161994032001



Dra. Sri Wibawani, MSi
NIP. 196704061994032001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DAERAH KUMUH (RSDK) DI KELURAHAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA”.

Dalam penulisan skripsi ini dibuat guna memenuhi persyaratan sesuai dengan kurikulum yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Wibawani, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Lukman Arif, MSi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Susi Harjati, MAP, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Supomo, MM, selaku Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya.
5. Drs. Deddy Sosialisto, Msi, selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial.
6. Segenap pegawai Dinas Sosial Kota Surabaya yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi – informasi yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

7. Doa restu Papaku Yantje Yonathan Staal Wahani dan Kakakku Tirta Feddyansyah Staal yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan gelar sarjanaku.
8. Teman - temanku yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dan semua mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2011 Administrasi Publik, banyak terima kasih atas bantuannya.
9. Lelaki kesayangan dan penyemangatku dalam menyelesaikan kuliah (Deddy Cahyo S.P.)

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan suatu pemahaman tentang implementasi program pembangunan di masyarakat dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan, serta menambah pengetahuan bagi pembaca.

Surabaya, 10 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Landasan Teori	17
1. Kebijakan Publik.....	17
a. Pengertian Kebijakan Publik	17
b. Tahap – Tahap Kebijak Publik	19
c. Sifat Kebijakan Publik	20
2. Implementasi Kebijakan Publik.....	21
a. Pengertian Implementasi	21
b. Model Implementasi Kebijakan.....	23
c. Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan.....	24

d. FaktorKegagalanImplementasiKebijakan	25
e. ProspekUntukMemperbaikiImplementasiKebijakan	27
f. Aktor-aktor Yang BerperanDalam Proses Kebijaksanaan....	29
g. Pendekatan-PendekatanImplementasiKebijakan	30
3. PengertianPermukimanKumuh.....	31
4. Program RehabilitasiSosial Daerah Kumuh (RSDK)	33
a. VisidanMisi Program RSDK	34
b. Tujuan Program	34
c. PoladanPrinsipPelaksanaan Program RSDK	35
d. Bentuk Program	37
5. KerangkaBerpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. JenisPenelitian	48
B. DefinisiOperasionaldanFokusPenelitian	49
C. LokasidanWaktuPenelitian	53
D. Sumber Data	53
E. TeknikPengumpulan Data	55
F. TeknikAnalisis Data.....	57
G. Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. GambaranUmumDinasSosial Kota Surabaya.....	61
1. SejarahDinasSosial Kota Surabaya.....	61
2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan Dinas Sosial	

Kota Surabaya.....	61
3. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Surabaya.....	64
4. Tugas dan Fungsi.....	65
5. Komposisi Pegawai Dinas Sosial Kota Surabaya.....	68
6. Sarana dan Prasarana	69
B. Gambaran Umum Kelurahan Tambaksari.....	70
C. Komposisi Penduduk Kelurahan Tambaksari.....	77
D. Gambaran Umum Masyarakat Penerima RSDK	80
E. Hasil Penelitian.....	82
F. Pembahasan	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAKSI

CHRISTINA LORETA STAAL, IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DAERAH KUMUH (RSDK) DI KELURAHAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh, yang selanjutnya disingkat RSDK adalah program refungsional dan pengembangan untuk memungkinkan masyarakat atau seseorang agar mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dan lebih berdaya dalam kehidupan masyarakat, yang dilaksanakan pada kawasan perumahan kampung yang kondisi fisik lingkungannya masih memerlukan perbaikan.

Program RSDK telah berlangsung di beberapa wilayah di Indonesia, khususnya di kota Surabaya yang dilaksanakan sejak tahun 2003. Dalam pelaksanaannya Pemerintah kota Surabaya bekerja sama dengan pemerintahan pusat. Hal tersebut terlampir dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 33 Tahun 2011. Komponen utama program RSDK yang diimplementasikan di lingkungan perumahan kampung terdiri dari 1. Penyiapan kelembagaan dan program di masyarakat, 2. Pelatihan keterampilan usaha, 3. Perbaikan lingkungan dan bangunan rumah tidak layak huni.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai implementasi program rehabilitasi social daerah kumuh (RSDK). Adapun subjek penelitian ini yaitu pelaksana yang terdiri dari staf Dinas Sosial, Lurah, dan UPKM di Kelurahan Tambaksari, serta masyarakat miskin sebagai penerima bantuan program. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, observasi serta wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah : 1. Implementasi kegiatan penyiapan kelembagaan dan program di masyarakat untuk kegiatan sosialisasi / pengenalan program di masyarakat sudah terimplementasi dengan baik, sedangkan penyiapan / pembentukan UPKM dan pembekalan UPKM belum terimplementasi secara optimal karena untuk personil UPKM unsur keluarga miskin belum terpenuhi, dan kehadiran personil dalam lokakarya pembekalan UPKM tidak keseluruhan tetapi tugas kepengurusan UPKM di dapat dari personil yang hadir. 2. Implementasi kegiatan pelatihan ketrampilan usaha tidak terimplementasi dengan baik karena ada peserta dari penerima yang tidak hadir dan digantikan bukan dari keluarganya. Hasil pelatihan keterampilan usaha tidak dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga karena tidak memiliki modal. 3. Implementasi kegiatan perbaikan lingkungan dan bangunan rumah tidak layak huni untuk 20 sasaran program sudah terimplementasi dengan baik. 4. Implementasi program RSDK di lingkungan permukiman kumuh Kelurahan Tambaksari secara umum sudah terimplementasi dengan baik.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Publik, Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota pada awalnya berupa permukiman dengan skala kecil, kemudian mengalami perkembangan sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk, perubahan sosial ekonomi, dan budaya serta interaksinya dengan kota-kota lain dan daerah sekitarnya. Namun yang terjadi di kota-kota adalah bahwa pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana kota dan peningkatan pelayanan perkotaan. Bahkan yang terjadi justru sebagai kawasan perkotaan mengalami perubahan lingkungan yang berpotensi menimbulkan permukiman kumuh. Sebagian penghuni kota berprinsip bahwa kota sebagai alat mencari penghasilan yang sebesar-besarnya. Dengan demikian prinsip mereka harus hemat dalam arti yang luas, yaitu hemat mendapatkan lahan, pembiayaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, termasuk dalam mendapatkan bahan dan sistem strukturnya.

Variasi lapangan pekerjaan yang terbatas di pedesaan dan dominan pada pertanian mengakibatkan penduduk desa lebih banyak berpindah ke kota. Adapun faktor penarik penduduk desa berpindah ke kota yaitu karena kota sebagai pusat perekonomian, menghimpun modal yang lebih besar, memberikan peluang yang tidak terbatas dan industrialisasi di kota menambah peluang lapangan kerja yang lebih banyak.

Di Satu sisi kota mempunyai daya tarik, di sisi yang lain keadaan tingkat hidup di desa umumnya mempercepat proses urbanisasi, hal ini menjadi faktor pendorong timbulnya urbanisasi. Faktor tersebut diantaranya adalah keadaan desa yang mengalami perubahan yang lambat, lapangan pekerjaan yang hampir tidak ada, pendapatan yang rendah di desa, keamanan yang kurang serta fasilitas pendidikan sekolah dan perguruan tinggi yang kurang berkualitas.

Meningkatnya jumlah urbanisasi menimbulkan dampak terhadap lingkungan kota, baik dari segi tata kota, kehidupan masyarakat, maupun keadaan sekitarnya. Dampak lainnya yaitu pengangguran dan permukiman kumuh. Muncul permukiman kumuh di beberapa wilayah kota yang merupakan hal yang tidak dapat dihindari, yaitu tidak direncanakan oleh pemerintah tetapi tumbuh sebagai proses alamiah. Dalam berbagai literatur dapat dilihat berbagai kriteria dalam menentukan kekumuhan atau tidaknya suatu kawasan permukiman.

Surabaya sebagai kota metropolis berkembang sangat cepat. Keberhasilan pembangunan di Surabaya dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi disatu sisi merupakan satu kemajuan yang sangat membanggakan. Namun keberhasilan tersebut pada sisi lain ternyata menimbulkan dampak sosial yang cukup rumit dan kompleks salah satunya yaitu permukiman kumuh. Daya tarik kemajuan kota merupakan daya tarik tersendiri sehingga arus urbanisasi menjadi sangat tinggi padahal mereka tidak mempunyai bekal ketrampilan yang cukup untuk bersaing di kota besar

sehingga menjadi beban bagi pemerintah kota. Mengingat kondisi permukiman di Kota Surabaya secara umum dapat dikatakan belum memenuhi syarat, baik persyaratan teknis maupun syarat kesehatan. Masih banyak rumah-rumah di Kota Surabaya yang berdinding triplek, kebocoran yang mengakibatkan plafon rusak, tidak ada jendela atau ventilasi dan masih banyak hal lain yang perlu dibenahi.

Berbagai program yang ada dirasa kurang mencapai sasaran perbaikan yang diharapkan, sehingga pada tahun 2003 Pemerintah membuat kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi kawasan permukiman kumuh melalui Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK). Program ini merupakan program pembangunan berdasar partisipasi masyarakat. Pelaksanaan program diarahkan untuk pemberdayaan kepada warga masyarakat setempat agar dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan lingkungannya secara mandiri dan berkelanjutan. Kriteria dan syarat yang mendapat program bantuan RSDK antara lain keluarga dikategorikan sebagai keluarga miskin, penduduk kota Surabaya, kondisi rumahnya tidak layak huni dan rumah tidak dalam sengketa atau bermasalah. (Pedoman Pelaksanaan Program RSDK, 2011).

Program RSDK telah berlangsung di beberapa wilayah di Indonesia, khususnya di kota Surabaya yang dilaksanakan sejak tahun 2003. Dalam pelaksanaannya Pemerintah kota Surabaya bekerja sama dengan pemerintahan pusat. Hal tersebut terlampir dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 33 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh Kota Surabaya.

Berdasarkan laporan kegiatan program RSDK tahun 2013. Bentuk komponen dari program RSDK terdiri dari (1) penyiapan kelembagaan dan program di masyarakat, (2) pelatihan keterampilan usaha dan (3) perbaikan rumah tidak layak huni. Komponen tersebut dipilih karena sesuai dengan salah satu tujuan dari program RSDK yaitu meningkatkan kualitas lingkungan permukiman melalui suatu upaya penanganan terpadu baik dari aspek fisik, sarana dan prasarana maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya di lingkungan tempat tinggal keluarga miskin. Dan ketika nantinya kegiatan perbaikan rumah ini di laksanakan dengan baik, maka secara tidak langsung tujuan lain dari program RSDK akan tercapai, salah satu yaitu uang angsuran dapat digulirkan menjadi modal usaha demi meningkatkan kemampuan usaha.

Tabel 1.1
Target Kegiatan Tiap Kelurahan

No.	Nama Kegiatan	Jumlah
1.	Penyiapan Kelembagaan UPKM	1 unit
2.	Pelatihan Keterampilan Usaha	20 KK
3.	Perbaikan Rumah	20 unit rumah

Sumber : Perwali Nomor 33 Tahun 2011

Menurut Perwali Nomor 33 Tahun 2011 yang digambarkan dalam tabel 1.1 bahwa target kegiatan program RSDK di setiap kelurahan yaitu penyiapan kelembagaan UPKM yang berjumlah 1 unit, pelatihan keterampilan usaha yang harus dihadiri ole 20 KK penerima program RSDK dan kegiatan perbaikan rumah sebanyak 20 unit rumah yang akan diperbaiki.

Program Rehabilitasi Sosial daerah kumuh (RSDK) dilaksanakan pada 20 wilayah kelurahan di kota Surabaya, dimana pada wilayah kelurahan tersebut terdapat penduduk yang dikategorikan miskin, kondisi perumahan

yang kumuh, kondisi sosial masyarakat yang relatif rentan terhadap kualitas lingkungan serta terdapat penduduk yang kesehatannya buruk.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya dari hasil survey dan hasil Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kota Surabaya diputuskan 20 kelurahan yang mendapatkan bantuan Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) pada tahun 2014 adalah:

Tabel 1.2
Lokasi Pelaksanaan Program RSDK Surabaya Tahun 2014

NO	KELURAHAN	KECAMATAN
1	Banjar Sugihan	Tandes
2	Kandangan	Benowo
3	Kendang Sari	Tenggilis Mejoyo
4	Putat Gede	Sawahan
5	Pagesangan	Jambangan
6	Tanah Kali Kedinding	Kenjeran
7	Lidah Kulon	Lakarsantri
8	Gunungsari	Dukuh Pakis
9	Jajar Tunggal	Wiyung
10	Jemur Wonosari	Wonocolo
11	Alun-Alun Contong	Bubutan
12	Semolo Waru	Sukolilo
13	Simomulyo baru	Suko Manunggal
14	Tegalsari	Tegalsari
15	Dr. Soetomo	Tegalsari
16	Bulak Banteng	Kenjeran
17	Tambaksari	Tambaksari
18	Putat Jaya	Sawahan
19	Tembok Dukuh	Bubutan
20	Ujung	Semampir

Sumber: Dinas Sosial Kota Surabaya, September 2014

Secara lebih rinci, tujuan dari program RSDK sesuai dengan Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 33 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program RSDK tahun 2011 adalah sebagai berikut :

- a. Mengurangi dan mengentas kehidupan para keluarga miskin di kawasan permukiman kumuh.
- b. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman melalui suatu upaya penanganan terpadu baik dari aspek fisik , sarana dan prasarana , maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya di lingkungan tempat tinggal keluarga miskin.
- c. Pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan inisiatif, kreatifitas, dan jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan di lingkungan tempat tinggalnya.
- d. Meningkatkan kemampuan usaha dalam rangka pengembangan sumber pendapatan yang dapat menunjang perekonomian keluarga miskin.

Namun bukan hanya karena mengacu pada tujuan program RSDK peneliti memilih komponen kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni melainkan program RSDK ini termasuk program yang menarik perhatian masyarakat karena setiap tahunnya program ini memberikan bantuan semakin banyak unit-unit rumah yang akan dibangun.

Terkait dengan mekanisme program RSDK, bahwa pelaksanaan program RSDK diawali oleh adanya musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat kelurahan. Usulan Musrenbang tingkat kelurahan ini kemudian diajukan ke dalam usulan Musrenbang tingkat kota yang dikelola oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko). Hasil survey yang telah dilaksanakan oleh tim dari Bappeko kemudian diberikan kepada Dinas Sosial untuk dilakukan survey kembali dengan tujuan untuk mengetahui

bahwa masyarakat yang menerima program RSDK memang memiliki kondisi rumah yang masih memerlukan bantuan umum untuk diperbaiki dan memenuhi syarat.

Hasil identifikasi pada tahun 2014 tentang kepadatan dan jumlah penduduk di kota Surabaya yang mengakibatkan banyaknya permukiman kumuh di wilayah-wilayah kota Surabaya. Kepadatan dan jumlah penduduk tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.3
Kepadatan dan Jumlah Penduduk Kota Surabaya Tahun 2014

Wilayah	Kecamatan	Kepadatan	Jumlah Penduduk
1	2	3	4
Surabaya Pusat			
	Simokerto	21.787	84.380
	Genteng	32.579	50.505
	Bubutan	13.491	87.883
	Tegalsari	22.768	93.465
Surabaya Timur			
	Gubeng	16.644	133.846
	Gunung Anyar	5.258	51.055
	Sukolilo	4.227	100.148
	Tambak Sari	21.011	188.886
	Mulyorejo	6.002	85.292
	Rungkut	5.279	111.286
	Tenggilis Mejoyo	13.796	76.154
Surabaya Barat			
	Benowo	2.147	78.334
	Asemrowo	2.392	36.937
	Sukomanunggal	11.648	137.514
	Tandes	8.443	93.459
	Sambikerep	78.334	78.334
	Lakarsantri		
	Pakal		
Surabaya Utara			
	Kenjeran	9.144	131.857
	Semampir	17.632	154.445

1	2	3	4
	Pabean Cantikan	10.698	72.744
	Krembangan	13.730	114.506
	Bulak		
Surabaya Selatan			
	Wonokromo	17.341	146.875
	Wonocolo	12.044	81.660
	Wiyung	4.156	51.780
	Karang Pilang	7.744	71.478
	Jambangan	9.364	39.234
	Gayungan	6.563	39.837
	Dukuh Pakis	5.759	57.246
	Sawahan	27.239	188.766

Sumber : www.surabaya.go.id, September 2014

Tabel diatas menggambarkan bahwa Kecamatan Tambak Sari memiliki jumlah penduduk paling tinggi yaitu sebanyak 188.886 jiwa dan kepadatan penduduk sebanyak 21.011 jiwa serta jumlah penduduk miskin sebanyak 9.884 KK. Hal ini terjadi karena banyaknya urban dan angka kelahiran. Dari data diatas maka peneliti mengambil Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Tambak Sari sebagai lokasi yang akan diteliti. Sebagian kondisi rumah masyarakat di Kelurahan Tambak Sari masih memerlukan bantuan untuk diperbaiki. Rumah Tangga yang memenuhi syarat sebagai penerima program RSDK di Kelurahan Tambak Sari telah memenuhi persyaratan yang dilihat dari kondisi rumah mereka seperti yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan program RSDK yaitu kondisi lantai yang tidak layak, rumah berdinding teriplek serta plafon rumah banyak yang rusak akibat kebocoran selain itu juga masih banyak persyaratan lain , salah satunya yaitu penduduk miskin asli kota Surabaya.

Tabel 1.4
Daftar Nama dan Alamat Rumah Yang Diperbaiki di Kelurahan
Tambaksari

No.	Nama KK	Alamat	RT	RW
1	SAIMAH	JL. MANGGA NO.29	01	07
2	NJA TJIN GI	JL.DUREN NO.02	02	06
3	TJIA LIAM HWA	JL. JAMBU NO.43	02	07
4	SUTJAHJO	JL. NONGKO LOR NO. 12	02	08
5	MUSTADJI	JL. KARANG GAYAM NO.32	03	01
6	SUP'I	JL. JAGIRAN 1/23 BELAKANG	03	01
7	KUSMINAJAH (OKTARIANI)	JL. JAGIRAN 3/12 BELAKANG	03	06
8	HERI SUMARKO	JL.JAGIRAN 5/14 AI	03	08
9	AMARI	JL. JAGIRAN 5/03	03	08
10	SUASTUTIK	JL. JAGIRAN 5/22	03	08
11	HARIADJI	JL. JAGIRAN 4/22	03	09
12	SRI ATIN	JL. TAMBAKSARI SELATAN 5/12	06	05
13	RIBUT SANTOSO	JL. TAMBAKSARI SELATAN 7/22A	06	07
14	KASIATI	JL. TAMBAKSARI SELATAN 10/5	06	10
15	SUMIATI / ROFIK	JL. TAMBAKSARI SELATAN 10/6	06	10
16	MUDJI RAHAYU	JL. TAMBAKSARI SELATAN 10/17	06	10
17	HADI SUKAMTO	JL. TAMBAKSARI SELATAN 16/12	06	16
18	NANANG YANI ANWARI	JL. KARANG GAYAM 1/41	09	04
19	ENI TRIASTUTIK	JL. KARANG GAYAM 1/41A	09	04
20	MISNAH	JL. KARANG GAYAM 1/45	09	04

Sumber : Dinas Sosial Kota Surabaya, September 2014

Sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan program RSDK tahun 2011 bahwa penerima bantuan program RSDK harus termasuk dalam ketentuan antara lain : termasuk dalam kategori keluarga miskin , kepala keluarga merupakan penduduk Kota Surabaya serta tanah dan rumah tidak dalam sengketa. Untuk menjamin keberhasilan program RSDK dengan baik, maka telah terbentuk lembaga lokal yang disebut dengan UPKM. UPKM dibentuk oleh masyarakat kelurahan setempat melalui musyawarah pemangku kepentingan yang ada.

Pihak UPKM beserta warga penerima program RSDK di Kelurahan Tambak Sari selama ini telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain : (1) sosialisasi, (2) pembekalan pengurus UPKM, (3) musyawarah untuk kesepakatan rencana kegiatan kampung (KRKK), (4) perbaikan rumah tidak layak huni. Dengan adanya kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas lingkungan hunian masyarakat miskin utamanya di kawasan permukiman kumuh.

Dalam pelaksanaan program ini untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta bagaimana perkembangan perubahan kondisi hunian dan ekonomi pada masyarakat diperlukan sistem analisis pada implementasi program RSDK. Wahab (2002:64) mengartikan bahwa implementasi kebijaksanaan adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu”. Implementasi biasanya berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, perintah eksekutif, atau dekrit presiden. Dengan demikian, implementasi kebijaksanaan tidak memiliki kaitan dengan badan-badan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan politik, ekonomi dan sosial yang langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku semua pihak yang terlibat.

Namun dari hasil tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 23 - 26 September 2014 adanya penerima bantuan program RSDK yang tidak hadir dalam pelatihan keterampilan usaha tetapi mereka tetap ingin

mendapatkan bantuan perbaikan rumah. Ada juga peserta dalam pelatihan keterampilan usaha yang hadir tetapi bukan dari warga yang terdampak. (Hasil survey dari Dinas Sosial Kota Surabaya dalam lampiran).

Berdasarkan latar belakang di atas , maka judul skripsi yang diajukan penulis yaitu “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) di Kelurahan Tambak Sari Kota Surabaya“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) di Kelurahan Tambak Sari Kota Surabaya?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) di Kelurahan Tambak Sari Kota Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang bagaimana implementasi program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) di Kelurahan Tambak Sari Kota Surabaya.

2. Bagi Universitas

Menambah perbendaharaan referensi perpustakaan guna kepentingan dalam penelitian dan menambah wawasan baru bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. Bagi Dinas Sosial Kota Surabaya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai masalah yang ada di Dinas Sosial Kota Surabaya yang berkaitan dengan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh di kota Surabaya.

